

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM MENYIKAPI PROTEKSIONISME
UNI EROPA TERHADAP MINYAK KELAPA SAWIT INDONESIA PERIODE
2011-2018**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK – HUBUNGAN INTERNASIONAL
UPN “VETERAN” JAKARTA

Perdagangan minyak kelapa sawit Indonesia di pasar global secara keseluruhan mengalami fluktuasi tetapi tidak signifikan, secara netto masih tergolong surplus pada periode 2012-2017. Trend perdagangan minyak kelapa sawit Indonesia ke negara tujuan ekspor utama pada periode 2013-2017 selalu mengalami trend positif terlebih ke negara di uni eropa. Akibat hal tersebut terjadi persaingan perdagangan minyak nabati di pasar global, persaingan tersebut tergolong ketat, terutama bagi minyak rapeseed dan minyak bunga matahari yang notabenehnya diproduksi oleh negara-negara yang memiliki *power* seperti kawasan Uni Eropa. Persaingan tersebut diwujudkan Uni Eropa dengan mewajibkan kepemilikan sertifikat yang dikeluarkan oleh *Roundtable Sustainable Palm Oil* (RSPO). Dengan adanya kebijakan RSPO tersebut hal tersebut menghambat perdagangan minyak kelapa sawit Indonesia di kawasan uni eropa. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut Indonesia berupaya untuk menemukan solusi tersebut, solusi tersebut diwujudkan pemerintah melalui diplomasi ekonomi.

Penelitian ini berwujud untuk menganalisis tentang upaya upaya diplomasi ekonomi Indonesia dalam menangani proteksionisme Uni Eropa terhadap minyak kelapa sawit Indonesia. adapun metode yang digunakan peneliti ialah kualitatif deskriptif ialah hal yang menjelaskan lebih dalam mengenai bentuk upaya menangani proteksionisme Uni Eropa tersebut. Penelitian ini menggunakan teori diplomasi untuk menganalisis tentang upaya diplomasi Indonesia dalam penanganan permasalahan proteksionisme tersebut, serta penelitian ini menggunakan konsep diplomasi ekonomi untuk menganalisis upaya Indonesia dalam penanganan proteksionisme yang diterapkan oleh uni eropa.

Dari penelitian ini, peneliti menemukan implementasi upaya diplomasi ekonomi Indonesia dalam menangani proteksionisme Uni Eropa terhadap minyak kelapa sawit Indonesia. Lebih lanjut diperoleh data bahwa diplomasinya diwujudkan dalam ISPO, SPOI, WTO, pertemuan pejabat negara, dan pengiriman surat resmi. Hal tersebut dimanfaatkan Indonesia sebagai upaya penangan proteksionisme Indonesia dalam sektor perdagangan kelapa sawit.

Kata Kunci : diplomasi, proteksionisme, RSPO, ISPO dan Uni Eropa.

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM MENYIKAPI PROTEKSIONISME
UNI EROPA TERHADAP MINYAK KELAPA SAWIT INDONESIA PERIODE
2011-2018**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK – HUBUNGAN INTERNASIONAL
UPN “VETERAN” JAKARTA

The Indonesian palm oil trade in the global market as a whole has fluctuated but not significant, still in a net surplus in the period of 2012-2017. The trend of trade in Indonesian palm oil to the main export destinations in the period of 2013-2017 always experienced positive trend especially in countries in the European Union. As a result, there is a trade competition for vegetable oils in the global market, the competition is quite tight, especially for rapeseed oil and sunflower oil which produced by countries that have power such as the European Union. The competition was realized by the European Union by requiring ownership of certificates issued by the Roundtable for Sustainable Palm Oil (RSPO). With the RSPO policy in place it has hampered Indonesian palm oil trade in the European Union. To solve this problem Indonesia seeks to find the solution, the solution is realized by the government through economic diplomacy.

This research is intended to analyze the efforts of Indonesia's economic diplomacy efforts in addressing EU protectionism towards Indonesian palm oil. As for the method used by the researcher is descriptive quality is something that explains more about the form of efforts to deal with the EU protectionism. This research uses diplomacy theory to analyze the Indonesian diplomacy efforts in handling the protectionism problem, and this research uses the concept of economic diplomacy to analyze Indonesia's efforts in handling protectionism implemented by the European Union.

From this study, researchers found the implementation of Indonesia's economic diplomacy efforts in dealing with EU protectionism towards Indonesian palm oil. Further data was obtained that the diplomas were realized in ISPO, SPOI, WTO, meeting the officials, and sending official letters. Those efforts used by Indonesia to handle Indonesian protectionism in the trade sector of palm oil.

Keywords: diplomacy, protectionism, RSPO, ISPO and the European Union.